

## Pemeriksaan Kesehatan Dan Penyuluhan Tentang Malaria Pada Mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023

Ade Yuni Sahrani<sup>1</sup>, Ronald<sup>2</sup>, Pricilya Margaretha Warwuru<sup>3</sup>, Febry Ramadhani Suradji<sup>4</sup>,  
Muktamar Umakaapa<sup>5</sup>, Ronny B. Rahail<sup>6</sup>

Universitas Musamus Merauke

E-mail: [adeyunisahrani\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:adeyunisahrani_fkip@unmus.ac.id)

### **Abstract**

*As known, Participants of PMM (Student Exchange for Independent Students) come from various campuses throughout Indonesia. Almost all of the PMM participants are setting foot in Papua for the first time. With minimal knowledge about endemic diseases in Papua, the students are at a relatively high risk. Much of the Merauke Region is swampy and overgrown with bushes, which provides breeding grounds for malaria vectors. Besides environmental factors that support mosquito breeding, behaviors such as going out at night and not using mosquito nets while sleeping pose a risk of malaria transmission. Departing from this issue, health promotion is needed to increase PMM students' knowledge of malaria transmission prevention. This Service Activity involves several methods from the preparation stage, implementation stage to evaluation stage. The end result of this service activity shows the participants' enthusiasm throughout the process and positive responses. The results of the counseling activities indicate an increase in PMM students' knowledge about malaria and methods of preventing its transmission. With this counseling activity, it is hoped to enhance PMM students' knowledge about malaria transmission prevention. Good knowledge of malaria prevention will encourage the development of positive attitudes and behaviors towards malaria prevention efforts and other health issues. It is recommended that the PMM Mentors and Administrators at Musamus Merauke University organize routine promotive and preventive activities for PMM students.*

**Keywords:** Health; Malaria; South Papua

### **Abstrak**

*Sebagaimana yang diketahui, Peserta PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) berasal dari berbagai kampus diseluruh Indonesia. Hampir semua dari peserta PMM baru pertama kali menginjakkan kaki di Papua. Dengan pengetahuan yang minim tentang penyakit endemis di Papua, membuat para mahasiswa memiliki faktor resiko yang cukup tinggi. Sebagian besar Wilayah Merauke merupakan daerah berawa dan ditumbuhi banyak semak yang memungkinkan untuk tempat berkembangbiaknya vektor malaria. Selain faktor lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk, juga perilaku seperti kebiasaan keluar rumah pada malam hari, tidak menggunakan kelambu sewaktu tidur, menjadi risiko penularan penyakit malaria. Bertolak dari permasalahan ini perlu dilakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan Mahasiswa PMM terhadap pencegahan penularan malaria. Kegiatan Pengabdian ini dengan membagi beberapa metode dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Adapun hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini ditemukan adanya antusiasme peserta selama proses kegiatan berlangsung dan memberikan respon positif. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa PMM tentang penyakit malaria dan cara pencegahan penularan penyakit malaria. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini*

*diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa PMM tentang cara pencegahan penularan penyakit malaria. Pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan malaria, akan menjadi pendorong timbulnya sikap dan perilaku yang baik akan upaya pencegahan malaria dan masalah kesehatan lainnya. Disarankan agar Pembina & pengelola PMM Universitas Musamus Merauke untuk dapat menyelenggarakan kegiatan promotif dan preventif rutin bagi mahasiswa PMM.*

**Kata Kunci:** Kesehatan, Malaria, Papua Selatan

## **Pendahuluan**

### ***Analisis Situasi***

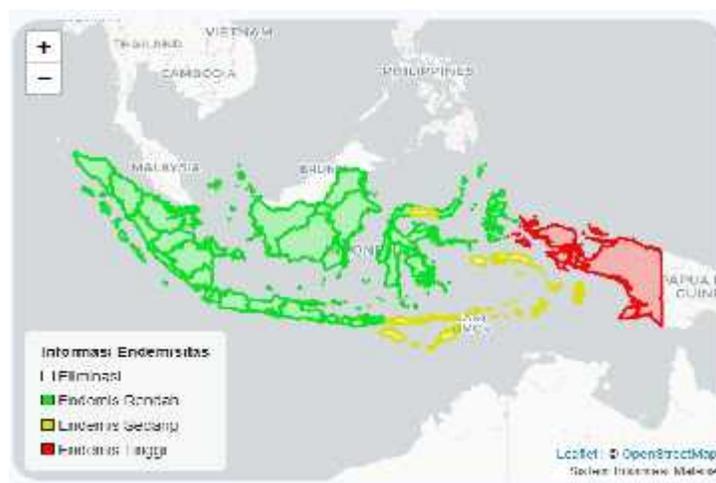
Pola hidup sehat adalah hal pokok yang paling penting pada peningkatan indeks Pembangunan Indonesia yang di mulai dari hal dasar seseorang dalam memperhatikan aktivitas sehari-harinya dengan upaya untuk peningkatan kondisi kesehatan yang baik (Rofiki and Famuji, 2020). Salah satu visi dari Kementerian Kesehatan yaitu melakukan upaya menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan dengan kebijakan tersebut tidak sedikit akademisi yang turut serta dalam berpartisipasi melalui berbagai program pemerintah pada bidang kesehatan salah satunya dengan melaksanakan Pengabdian masyarakat yaitu dengan Pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan (Suryani and Setiyawati, 2020). Mengingat akan tingginya penyakit menular (CDM) yang terhitung cukup menjadi beban bagi negara, Menurut World Health Assembly yang di kutip dari (Situmorang, 2023) sebanyak 73% angka kematian yang ada di Indonesia yang di sebabkan karena jenis penyakit tersebut, yang di antaranya yaitu : hipertensi, jantung, gula darah, stroke dan penyakit akut lainnya.

Hal yang sangat ironis juga karena terdapat 80% PTM yang disebabkan karena kurang baiknya pola gaya hidup dalam sehari-hari. Selain itu, salah satu tidak sedikit pula jumlapenderita tekanan darah tinggi yang ada di Indonesia, dengan jumlah sekitar 57,7% warga Indonesia yang mengomsumsi lebih dari 2000 mg sodium dalam perharinya bahkan melebihi batas yang disarankan. Masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya tidak sedikit yang memperhatikan kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas, sehingga beragam penyakit sekan datang tiba-tiba sebab penyakit reproduksi sangat mudah dideteksi sejak dini jika usia produktif telah berlanjut. Hipertensi merupakan suatu peningkatan tekanan darah yang bisa di ukur menggunakan alat meter, hipertensi dapat berakibat fatal apabila tidak ada pencegahan dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat akan kesadaran gaya hidup sehat. Diabetes melitus adalah penyakit degenerative yang tidak menular hanya yang menjadi pokok permasalahan utama di Indonnesia. Hiperkolestrolema merupakan kondisi suatu tubuh melebihi batasnormal sehingga dapat menyebabkan resiko radang pancreas, diabetes, penyakit hati serta penyakit ginjal. Asam urat merupakan suatu penyakit yang umum disebabkan karena tingginya kadar asam urat dalam darah atau melewati batas normal yang akhirnya menyebabkan penumpukan asam urat di persendian maupun pada organ tubuh lainnya, sehingga penumpukan tersebut mengakibatkan adanya rasa nyeri dan radang pada persendian.

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasite sebagai plasmodium yang menular ke dalam tubuh seseorang melalui sengatan nyamuk jenis Anopheles. Nyamuk ini sangat senang berada di lingkungan dengan udara yang kurang bersih yang diperkirakan aktif pada senja sampai pada malam hari sehingga ketika seseorang telah terserang gigitan nyamuk dan tidak memiliki kekebalan tubuh yang baik maka akan merasakan gejala yang muncul pada hari ke 10-15 setelah tersengat nyamuk, seseorang akan mengalami demam, sakit pada kepala, dan menggigil sehingga jika gejala-gejala tersebut tidak segera diatasi dalam 24 jam maka penyakit malaria dapat menjadi serius (Suradji et al., 2023)

Pencegahan penyakit malaria dengan melakukan kegiatan penyuluhan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan (Takaeb and Sabat, 2023), berdasarkan data Kementerian Kesehatan secara global, tercatat sebanyak 247 juta kasus positif malaria dilaporkan pada 84 negara endemis malaria. Tercatat dari data tersebut di Indonesia adalah salah satu negara endemis malaria dengan jumlah kasus 443.530, data Kementerian kesehatan menyatakan bahwa proporsi jumlah yang positif malaria dilihat berdasarkan kelompok umur Tahun 2023 yaitu 0 – 11 Bulan (1,25%), 1-4 Tahun (11,95%), 5-9 Tahun (12,77%), 10-14 Tahun (10,35%), 15-64 Tahun (62,56%), lebih dari 64 Tahun (1,12%). Sedangkan, pada Proporsi jumlah positif malaria berdasarkan jenis kelamin pada Tahun 2023 terdapat 164.540 atau (41,12%) pada wanita dengan kasus malaria dan terdapat 235.604 atau (58,88%) pada Pria dengan kasus malaria tertinggi. (Sumber: World Malaria Report 2022).

Berdasarkan sumber Situasi Malaria Terkini Indonesia Tahun 2022, Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa angka kasus malaria di Indonesia sebanyak 89% kasus positif dilaporkan mayoritas berasal dari Indonesia bagian Timur wilayah Papua sebab wilayah tersebut termasuk endemic tinggi nyamuk Anopheles sehingga masih banyak terdapat parasite malaria. Berikut Peta Endemisitas Malaria berdasarkan data Kementerian Kesehatan :



**Gambar 1.** Peta Endemisitas Malaria  
(Sumber : <https://malaria.kemkes.go.id/case>)

Melihat dari urgensitas, penulis tertarik melakukan kegiatan penyuluhan tentang penyakit malaria pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Musamus Tahun 2023. Dimana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah suatu program mobilitas mahasiswa selama satu semester dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan dan menghasilkan pemahaman dari keberagaman suku, agama maupun ras. Universitas Musamus Merauke merupakan salah satu perguruan tinggi penerima mahasiswa PMM dengan jumlah 58 mahasiswa yang berasal dari beragam Universitas yang ada di Indonesia. Berdasarkan observasi awal ditemukan mayoritas mahasiswa asal luar Universitas Musamus yang masih minim memiliki pengetahuan tentang pencegahan malaria. Berdasarkan analisis isu ditemukan beberapa potensi penyebab atas kurangnya pemahaman dan masih asingnya mereka dengan keadaan lingkungan yang ada di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, sehingga hal tersebut yang melatar belakangi kegiatan Pengabdian ini yang berjudul "Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Tentang Malaria Pada Mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023".

### ***Identifikasi dan Perumusan Masalah***

Berdasarkan dari latar belakang kasus diatas, salah satu masalah yang terjadi berkaitan dengan akan pentingnya Pemeriksaan kesehatan dan Penyuluhan tentang malaria pada Mahasiswa PMM Tahun 2023 adalah Masih kurangnya pengetahuan mahasiswa atas pencegahan penyakit malaria di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.

Kasus tersebut sebagai landasan akan berjalannya kegiatan Pengabdian Penyuluhan tentang malaria pada Mahasiswa PMM Tahun 2023 dengan upaya agar dapat memberikan solusi dan kontribusi kepada pihak Kampus dengan rumusan yaitu materi penyuluhan apa saja yang harus diberikan dan di perkenalkan kepada Mahasiswa PPM.

### **Metode**

Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Musamus Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 dengan sasaran kegiatan penyuluhan yaitu pada Mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 yang berjumlah 57 peserta. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain yaitu :

#### ***Tahapan Persiapan***

Pada tahap persiapan langkah awal yang dilakukan yaitu mengkoordinasikan kegiatan penyuluhan bersama LPPM Universitas Musamus dalam menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang tepat, kemudian melakukan kunjungan pada mahasiswa PMM yang bertempat tinggal di Wisma Kampus Universitas Musamus.

#### ***Tahapan Pelaksanaan***

Pada tahapan pelaksanaa, kegiatan pertama dilaksanakan pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan Asam urat, Gula darah, Kolesterol, *Hemoglobin*. Setelah selesai pemeriksaan kesehatan barulah di lanjutkan dengan pemberian materi tentang penyakit malaria dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sebagai upaya dalam mencegah dan mengurangi angka kasus malaria di Provinsi Papua Selatan.

### ***Tahapan Evaluasi***

Pada tahapan akhir kegiatan, dilakukan tahap evaluasi dengan memberikan *feedback* (diskusi dan tanya jawab) setelah penyampaian materi, sebagai bentuk evaluasi penyuluhan malaria

### **Hasil dan Pembahasan**

#### ***Hasil***

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema “Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Tentang Malaria pada Mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023” dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 bertempat di Wisma Universitas Musamus Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan dengan jumlah 54 mahasiswa dan peserta yang hadir sebanyak 53 mahasiswa terdiri dari berbagai asal Universitas yang ada di Indonesia. Sebelum dimulainya kegiatan awal, pengabdian memberikan arahan terhadap semua peserta yang hadir untuk melakukan registrasi awal sebelum pemeriksaan kesehatan yang kemudian setelah itu dilanjutkan dengan penerimaan materi penyuluhan malaria, adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan ini mendapatkan apresiasi yang positif dari berbagai pihak. Di tandai dengan hadirnya koordinator Mahasiswa PMM Universitas Musamus

Hasil Kegiatan pertama dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan pada mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2.** Registrasi Peserta dan Pemeriksaan Kesehatan

Hasil Kegiatan kedua dalam pelaksanaan penyuluhan tentang malaria pada mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3.** Dokumentasi bersama Peserta Penyuluhan Tentang Malaria

### ***Pembahasan***

Wilayah Geografis Merauke berada didaerah rawa-rawa, dengan kontur tanah gambut. Daerah lahan berawa dan ditumbuhi banyak semak yang memungkinkan untuk tempat berkembangbiaknya vektor malaria. Selain faktor lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk, juga perilaku masyarakat seperti kebiasaan keluar rumah pada malam hari, tidak menggunakan kelambu sewaktu tidur, menjadi risiko penularan penyakit malaria di desa Ibul besar. Bertolak dari permasalahan ini perlu dilakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan malaria kepada Mahasiswa PMM Universitas Musamus.

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema “Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Tentang Malaria pada Mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023” dilaksanakan pada tanggal, 25 Oktober 2023 bertempat di Wisma Universitas Musamus Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 53 mahasiswa yang terdiri dari berbagai asal Universitas yang ada di Indonesia. Kegiatan pengabdian dibuka dengan menyampaikan informasi registrasi awal serta memberikan penjelasan terkait alur kegiatan yang ditujukan pada mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023, kemudian di mulai dengan kegiatan pertama yaitu pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan Asam urat, Gula darah, Kolesterol, *Hemoglobin*. Dari hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan dapat disimpulkan bahwa selama proses kegiatan berlangsung, mahasiswa PMM Tahun 2023 Universitas Musamus terlihat sangat antusias sebagai peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Hasil dari kegiatan pertama yaitu pemeriksaan kesehatan terhadap mahasiswa PMM di lingkungan Universitas Musamus menunjukkan adanya keseriusan dan kemauan untuk melakukan pola hidup sehat dari yang sebelumnya. Hal tersebut terlihat saat bagaimana mahasiswa menyampaikan beberapa keluhan

kondisi fisik yang dialaminya saat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan tidak sedikit memberikan pertanyaan terkait dengan kondisi kesehatan yang dialaminya. Hal ini mendakan bahwa adanya kesadaran para peserta untuk mau hidup sehat selama menjalankan program PMM Tahun 2023 di Universitas Musamus. Mengatur pola hidup sehat dan seimbang dalam menjaga kondisi kesehatan tubuh memang sangatlah penting baik dengan cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat, rutin berolahraga dan beristirahat yang cukup. Apabila hal tersebut dilakukan dengan benar dan dijadikan suatu kebiasaan dalam setiap harinya tentu sangat memberikan manfaat bagi setiap insan serta terhindar dari berbagai macam penyakit dari yang ringan sampai kronis. Menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani sangatlah dibutuhkan demi mencapai taraf kebahagiaan hidup. (Septianto *et al.*, 2020).

Setelah kegiatan pertama Pemeriksaan kesehatan telah selesai, kemudian dilanjutkan kegiatan kedua yaitu Penyuluhan tentang Malaria. Kegiatan penyuluhan ini di lakukan dengan metode pemberian materi tentang malaria dengan tujuan sebagai upaya dalam memberikan pengetahuan dan pencegahan malaria. Kegiatan penyuluhan ini di lakukan dengan metode pemberian materi tentang malaria dengan tujuan sebagai upaya dalam memberikan pengetahuan dan pencegahan malaria. Sebagaimana yang diketahui, Peserta PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) berasal dari berbagai kampus diseluruh Indonesia. Hampir semua dari peserta PMM abaru pertama kali menginjakkan kaki di Papua. Dengan pengetahuan yang minim tentang penyakit endemis di Papua, membuat para mahasiswa memiliki faktor resiko yang cukup tinggi

Adapun materi pokok yang diberikan saat penyuluhan antara lain, yaitu : Pengertian malaria, gejala-gejala pada malaria, malaria berdasarkan penularannya, cara pencegahan malaria, serta pengobatan apabila sudah terkena malaria. Pada pelaksanaan kegiatan kedua ini lebih banyak memberikan informasi dan penjelasan terkait malaria yang demikian dilakukan dengan upaya agar dapat menurunkan angka tertinggi kasus malaria yang terdapat di Wilayah Papua khususnya Provinsi Papua Selatan. Dengan dilaksanakannya penyuluhan ini, mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 mampu untuk memahami dan melakukan pencegahan teradap penyakit malaria.

Dalam penyuluhan tentang malaria di lingkungan kampus Universitas Musamus sangat mempunyai pengaruh akan penambahan wawasan bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah bahkan hingga luar Provinsi Papua Selatan. Selain itu juga partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan terlihat sangat antusias menerima materi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat saat di akhir kegiatan dengan memerikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya sehingga adanya *feedback* yang dirasakan oleh peserta dalam kegiatan kedua ini karena memberikan ruang untuk diskusi antara narasumber dan peserta.

Secara keseluruhan pada kegiatan pertama dan kegiatan kedua yang diberikan pada mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 terlaksana baik dan diberikan kelancaran. Peserta dalam kegiatan pengabdian terlihat sangat antusias turut serta dalam kegiatan tersebut, dalam tahapan kegiatan pertama memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis yang mungkin di luar tidak didapatkan selama menjalankan tugas sebagai mahasiswa PMM Universitas Musamus di Kabupaten Merauke. Dari pengamatan yang

dilakukan di lapangan, pengabdian menemukan bahwa adanya respon positif dari semua peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Kemudian di akhir kegiatan kedua, Pengabdian juga memberikan ruang untuk diskusi dan bertanya setelah memberikan beberapa materi terkait penyuluhan malaria, sehingga harapan dari pengabdian, peserta dapat melakukan pola hidup sehat dan mencegah agar terhindar dari penyakit malaria dengan upaya untuk menurunkan angka kasus malaria yang paling tinggi di wilayah Indonesia Timur, Papua.

## Kesimpulan

Setelah melakukan Pengabdian masyarakat dengan tema Pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan tentang malaria pada mahasiswa PMM Universitas Musamus Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selaku peserta dalam kegiatan ini merasakan adanya antusiasme selama mengikuti proses rangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan mulai saat kegiatan awal hingga akhir. Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan pemahaman dalam pencegahan peningkatan kasus malaria di wilayah Papua terkhususnya di Provinsi Papua Selatan. Disarankan agar Pembina & pengelola PMM Universitas Musamus Merauke untuk dapat menyelenggarakan kegiatan promotif dan preventif rutin bagi mahasiswa PMM.

## Daftar Rujukan

- Rofiki, I. and Famuji, S.R.R. (2020) 'Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan untuk membiasakan PHBS bagi warga Desa Kemantren', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 628-634.
- Septianto, A. *et al.* (2020) 'Sosialisasi pentingnya pola hidup sehat guna meningkatkan kesehatan tubuh pada masyarakat desa kalitorong kecamatan randudongkal kabupaten pemalang provinsi jawa tengah', *Dedikasi Pkm*, 1(2), pp. 55-62. Available at: <https://www.academia.edu/download/92367733/4226.pdf> (Accessed: 11 February 2024).
- Situmorang, I. (2023) 'PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH, KOLESTEROL, ASAM URAT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN LUBUK KAMBING, KEC. RENAH MENDALUH, KAB. TANJAB BARAT, PROVINSI JAMBI PERIODE MEI TAHUN 2023', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), pp. 479-486.
- Suradji, F.R. *et al.* (2023) 'GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA BARU PENJASKESREK UNMUS TERHADAP PENYAKIT MALARIA DI PAPUA SELATAN', *Jurnal Kesehatan*, 1(6), pp. 913-923.
- Suryani, S.M.S. and Setiyawati, D. (2020) 'Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan (Tensi Darah, Hb, Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat) Di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa', *Jurnal Mitra Prima*, 2(2), pp. 29-33.
- Takaeb, M. and Sabat, D.R. (2023) 'Penyuluhan Kepada Masyarakat Terkait Malaria dan Edukasi Jenis Jentik-Jentik Nyamuk yang Berada di Tempat Hunian di Desa Tunua, Kecamatan Mollo Utara', *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 11-14.